



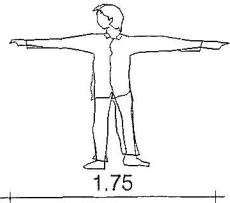
LAMPIRAN



PSIS Base Camp

LAMPIRAN

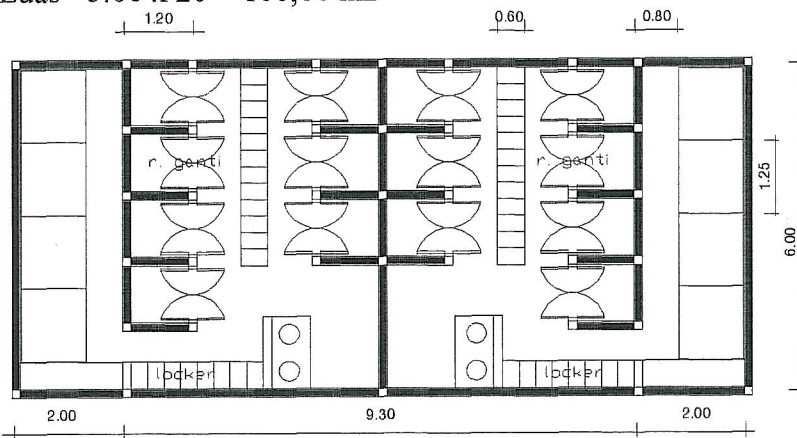
KOLAM RENANG



Tinggi manusia diasumsikan max. 2 m

Luas = 2.5×2.00
= 5.00 m²

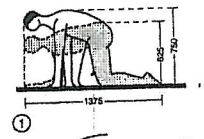
Diasumsikan kolam renang digunakan oleh max.20 orang
Luas = $5.00 \times 20 = 100,00$ m²



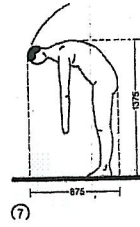
- R. Bilas @ $1.25 \times 1 \times 4$ buah = 5 m²
- R. Ganti @ $1.20 \times 1 \times 7$ buah = 8.40 m²
- Bak cuci kaki $2 \times 1.20 \times 0.80 = 1.92$ m²
- Locker untuk 40 orang (2 tingkat) @ $0.30 \times 0.60 \times 20 = 3.60$ m²
- Wastafel = $1.20 \times 0.60 = 0.72$ m²
- Luas ruang = 19.64 m²
- Total luas ruang = 29,55 m²

MUSHOLA

Bersujud

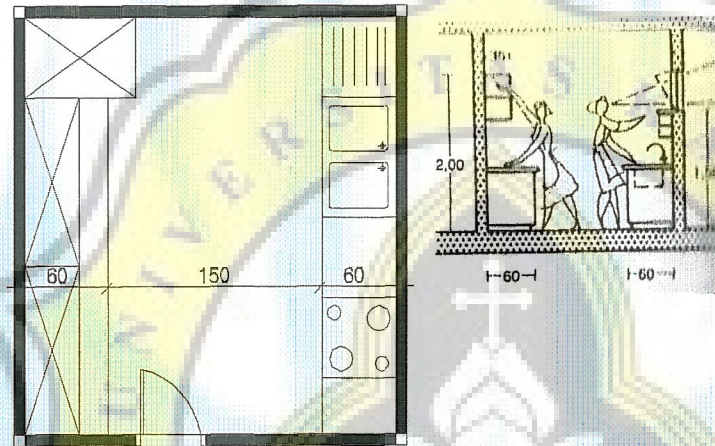


Luas = 1.125×1.125
= 1.27 m²
FA= 200% 2.54 m²
3.81 m²



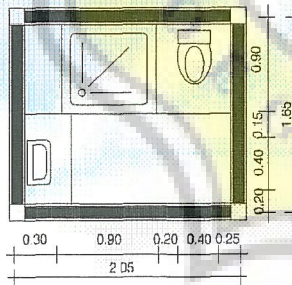
Direncanakan ruang dapat digunakan 30 orang
Luas = $30 \times 3.81 = 44,88$ m²

PANTRY



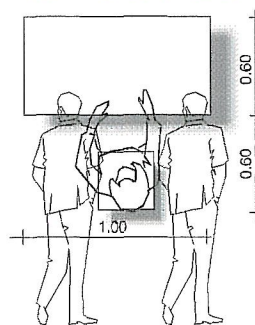
L = $5.0 \times 3.0 = 15.00$ m²

LAVATORY



Luas total = $53.40 + 15.00 + 19.20 + 3.38$
= 90.98 m²
FA = 30% 27.29m²
118.27m²

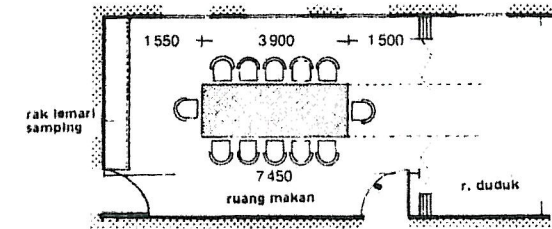
R. MANAJEMEN



Luas = 0.875×0.875
= 0.77 m²
Luas = 1.20×1.00
= 1.20 m²
FA= 200% 1.53 m²

2.30 m²
Luas total = $1.20 + 9.20 = 10.40$ m²
FA = 100% 10.40 m²
20.80 m²

R. MAKAN



standar ruang makan untuk 12 orang = $(1.55 + 3.90 + 1.50) \times 3.00$
= 20.85 m²

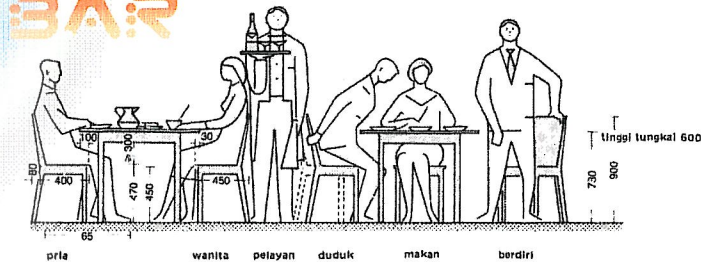
standar ruang makan untuk 30 orang = 20.85×5
= 104.25 m²

R. DUDUK



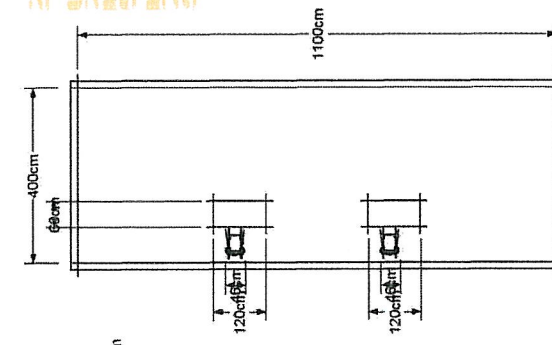
standar orang duduk untuk 4 orang
0,5 m² tiap orang

BAR

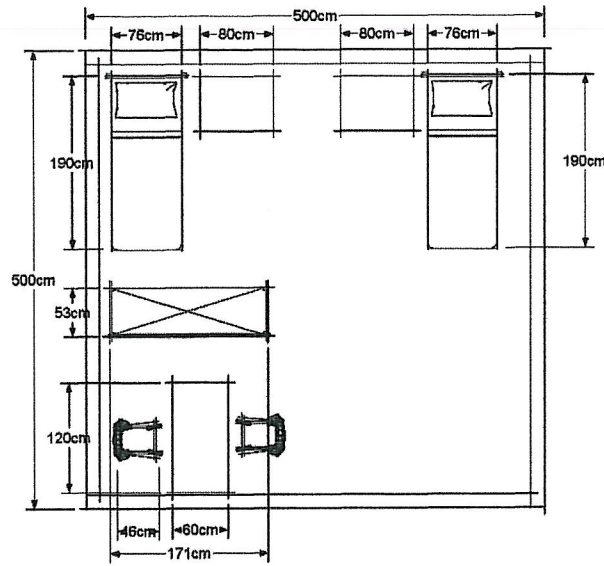


standar bar untuk 10 orang = 20,072 m²

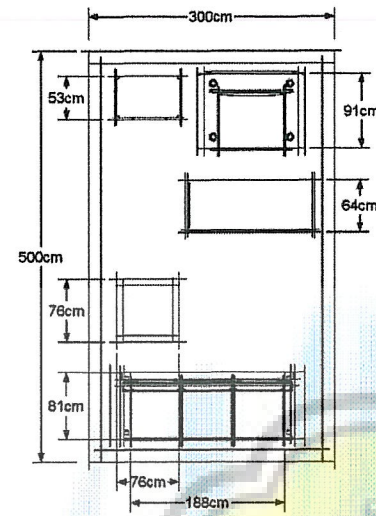
R. BRIFING



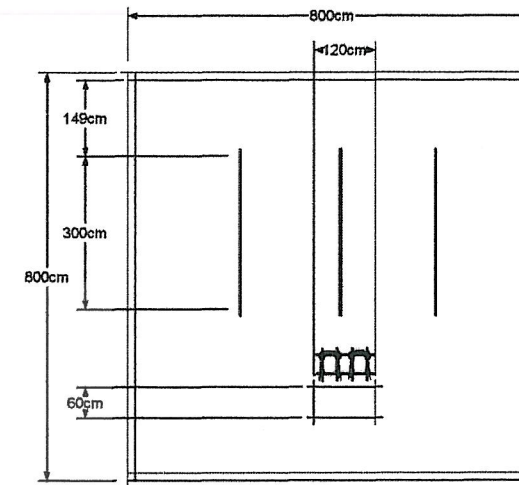
POLIKLINIK



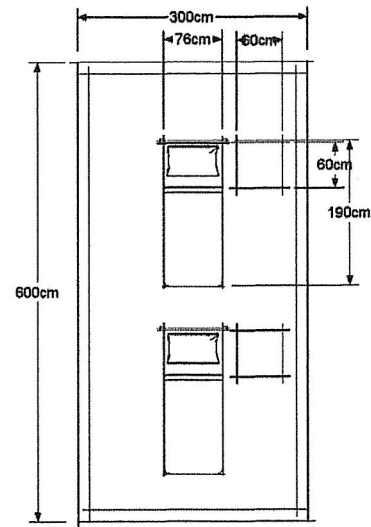
R. MANAJER



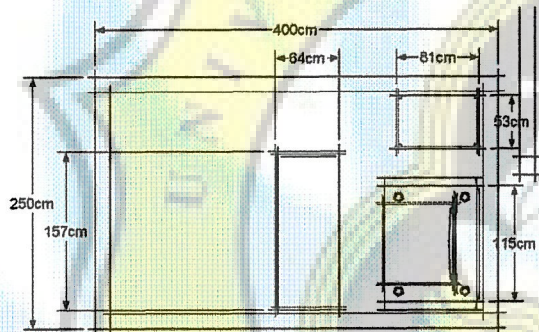
GALLERY



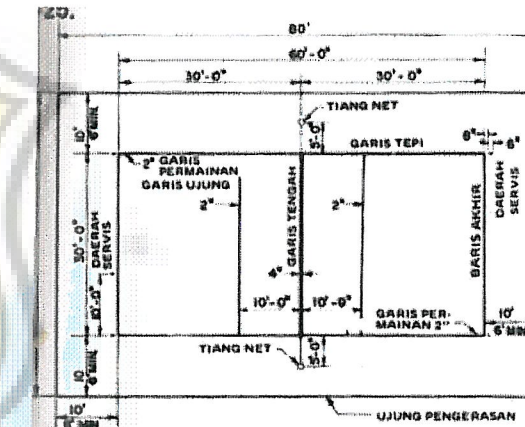
R. MEASUREMENT



R. KASIKRETARIAT

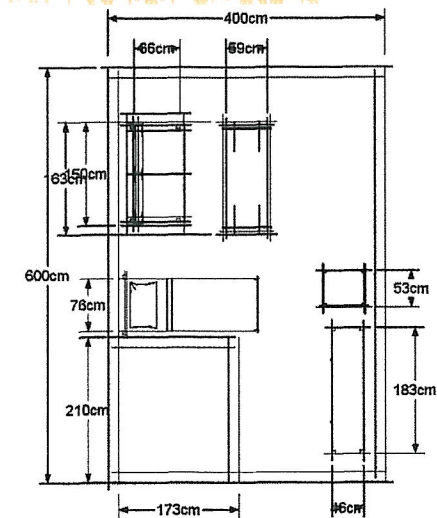


LAP. VOLI

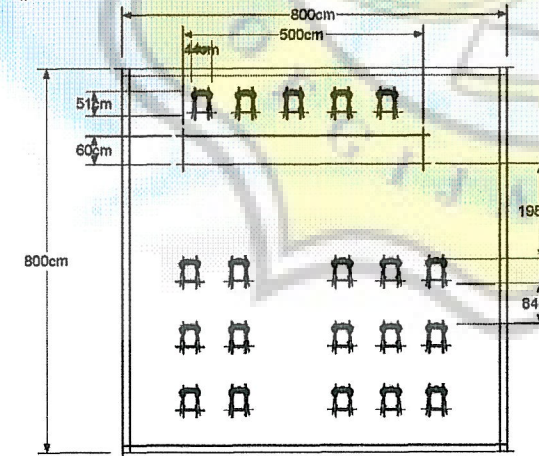


Gambar 5-22 Lapangan bola voli.

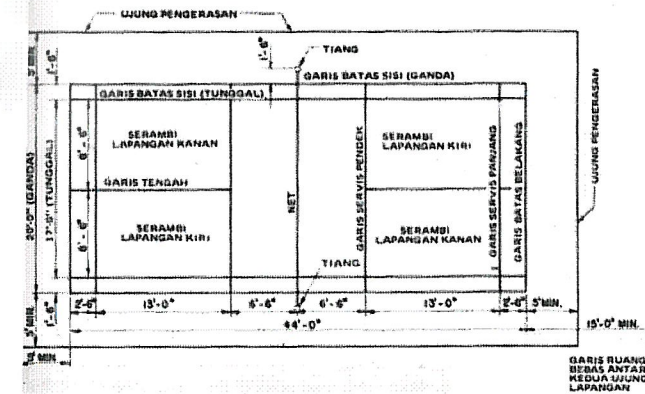
KABAR PELATIH OFFICIAL

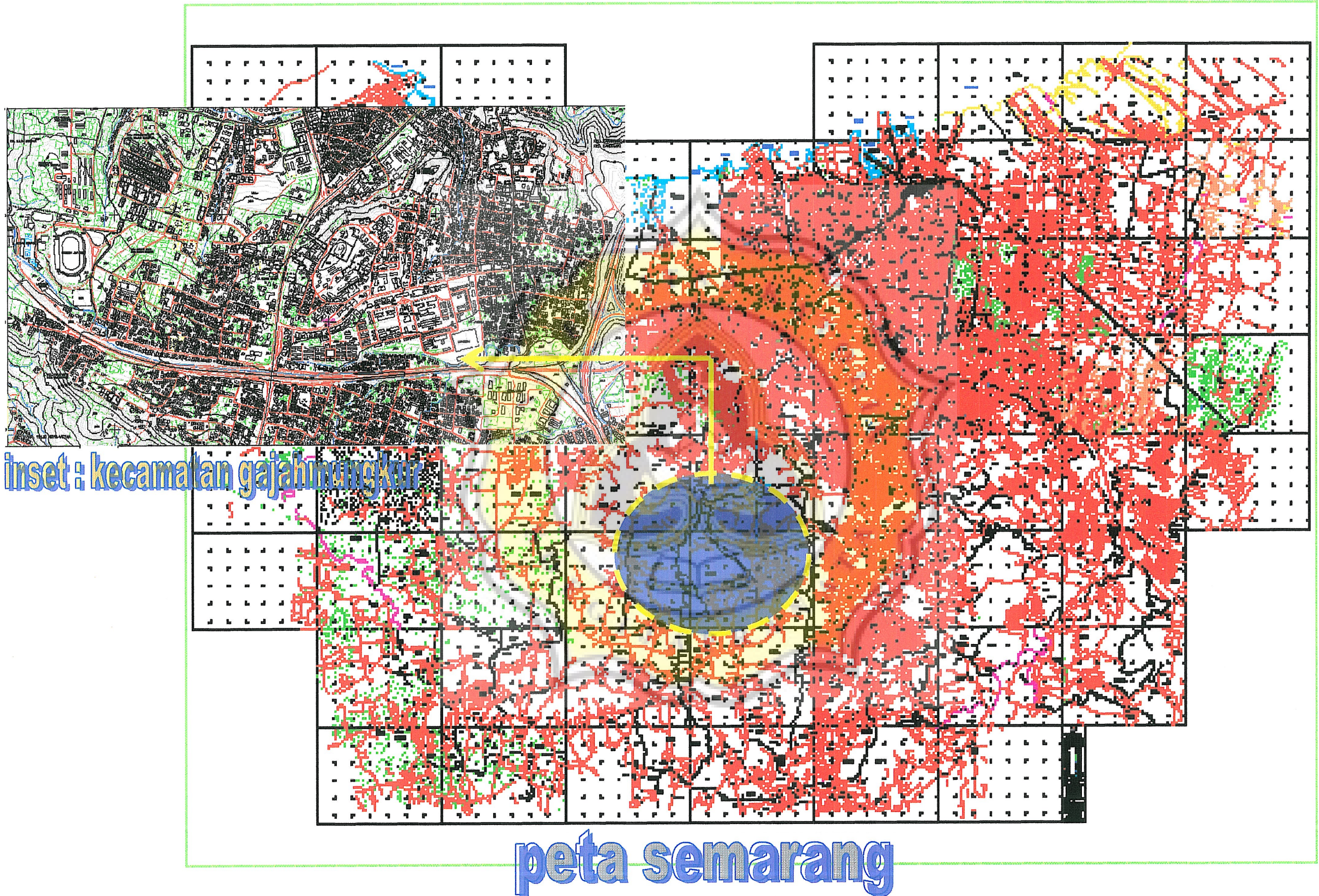


R. PERIS



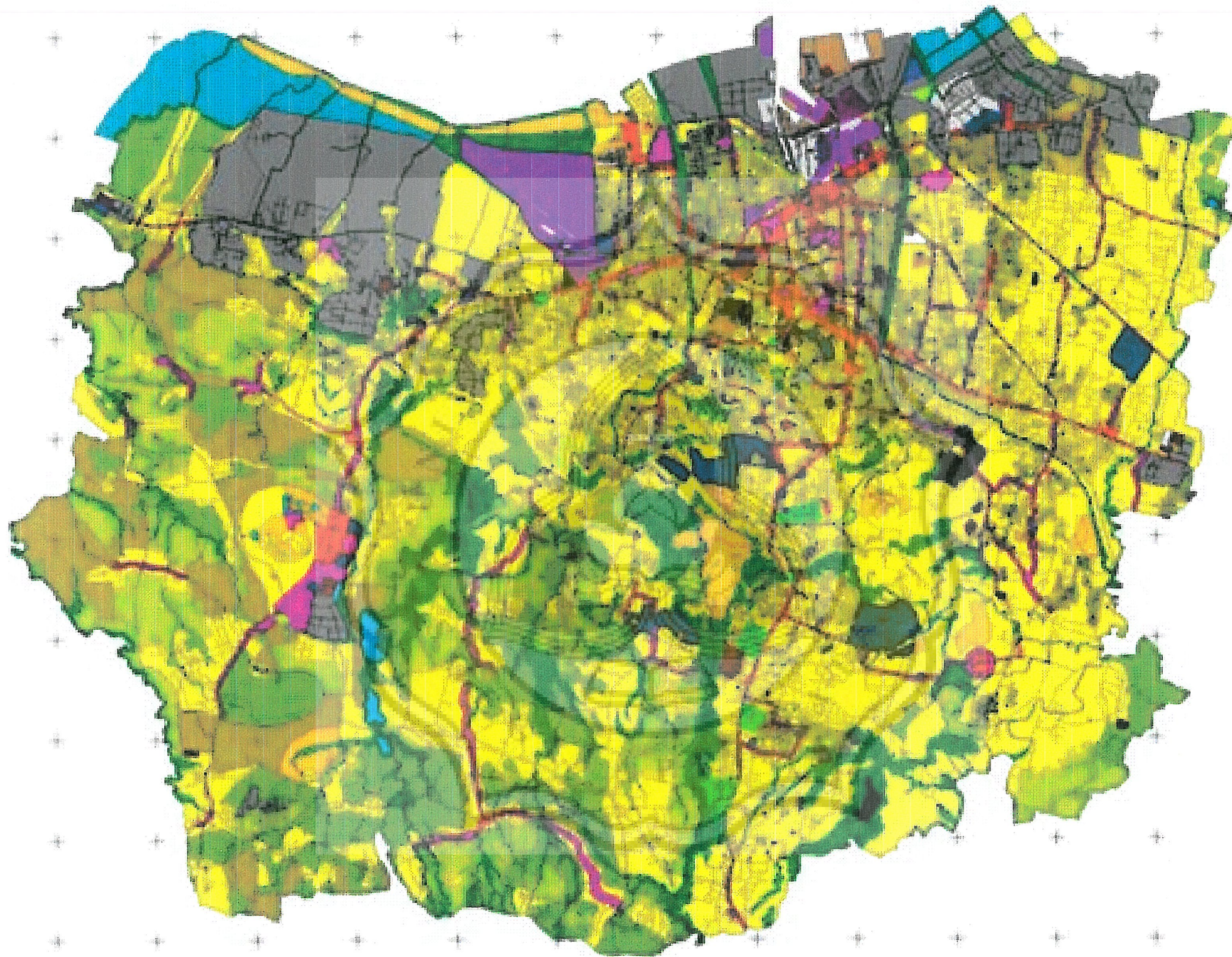
LAP. BULU TANGKIS



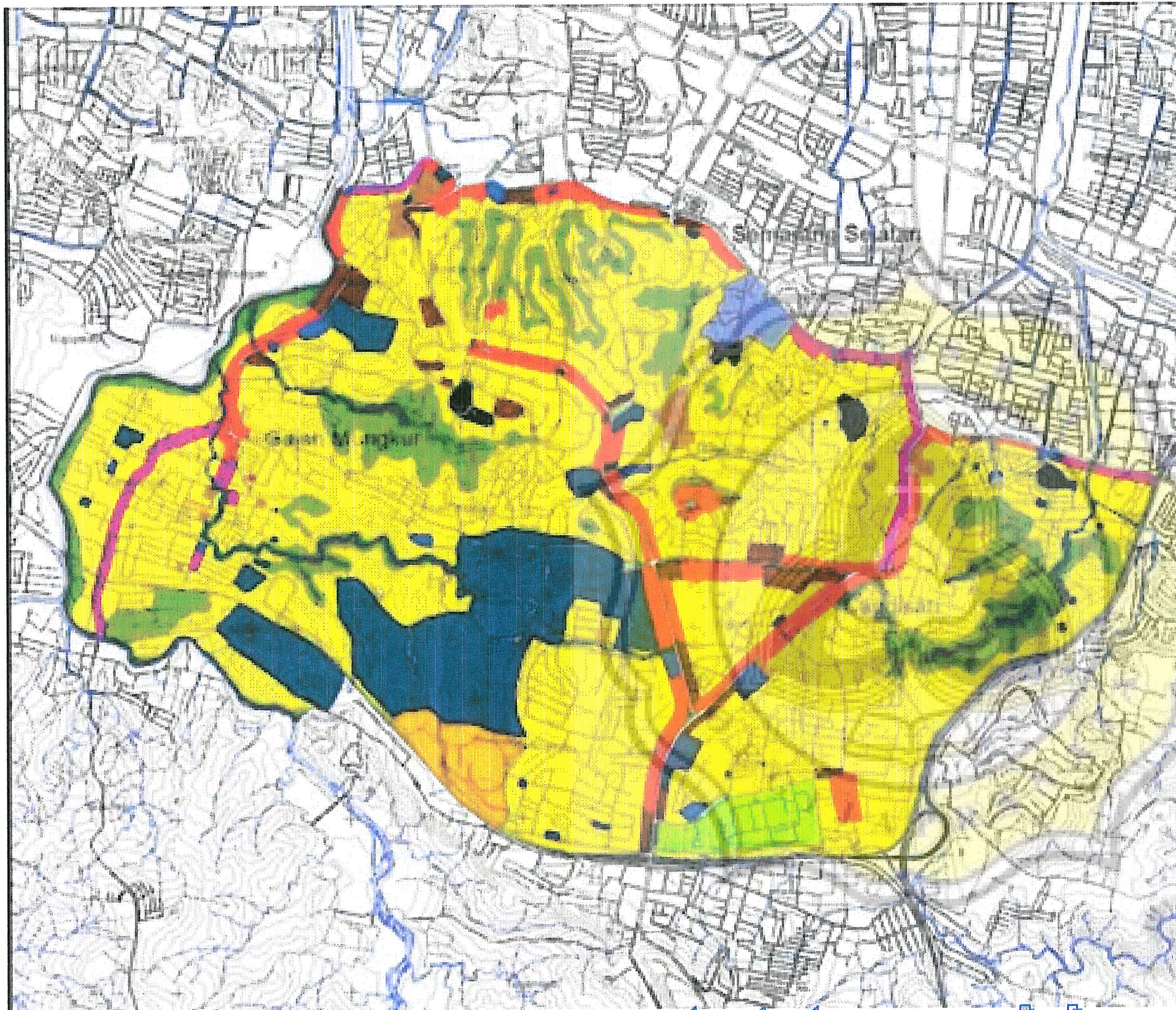


inset : kecamatan gajahmungkur

peta semarang



peta BWK Semarang



LEGENDA :

- Budaya
- Campuran Perdagangan dan Pemukiman
- Gereja
- Kawasan Khusus dan Militer
- Konservasi
- Masjid
- Olah Raga dan Rekreasi
- Pasar
- Perdagangan dan Jasa
- Perguruan Tinggi
- Perkantoran
- Permukiman
- Rumah Sakit
- SD
- SMA
- SMP
- Taman
- Tempat Pemakaman Umum

**peta tata guna lahan
bwk 02**

Wilayah Perencanaan BWK II terdiri dari Kecamatan Gajahmungkur yang mencakup 8 kelurahan dan Kecamatan Candisari yang mencakup 7 kelurahan, dengan luas total 1.320.516 Ha, yaitu :

a) Kecamatan Gajahmungkur dengan luas 765,004 Ha dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelurahan Karangrejo dengan luas 169, 031 Ha;
2. Kelurahan Bendan Duwur dengan luas 15, 654 Ha;
3. Kelurahan Bendan Ngisor dengan luas 59, 491 Ha;
4. Kelurahan Sampangan dengan luas 96, 021 Ha;
5. Kelurahan Gajahmungkur dengan luas 251, 553 Ha;
6. Kelurahan Lempongsari dengan luas 87, 671 Ha;
7. Kelurahan Petompon dengan luas 48, 010 Ha;
8. Kelurahan Bendungan dengan luas 37, 573 Ha;

b) Kecamatan Candisari dengan luas 555,512 Ha dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelurahan Kaliwiru dengan luas 60, 535 Ha;
2. Kelurahan Candi dengan luas 45, 923 Ha;
3. Kelurahan Jatingaleh dengan luas 211, 554 Ha;
4. Kelurahan Jomblang dengan luas 22, 962 Ha;
5. Kelurahan Karanganyar Gunung dengan luas 80, 944 Ha;
6. Kelurahan Tegalsari dengan luas 88, 715 Ha;
7. Kelurahan Wonotingal dengan luas 44, 879 Ha;

Wilayah perencanaan BWK II sebagaimana dimaksud Pasal 6 dibagi dalam blok-blok sebagai berikut :

a. Blok 1.1

Kelurahan Petompon dengan luas sebesar 48,010 ha.

b. Blok 1.2

Kelurahan Bendan Ngisor dengan luas sebesar 59,491 ha.

c. Blok 1.3

Kelurahan Bendan Duwur dengan luas sebesar 15,654 ha.

d. Blok 1.4

Kelurahan Sampangan dengan luas sebesar 96,021 ha.

e. Blok 2.1

Kelurahan Bendungan dengan luas sebesar 37,573 ha.

f. Blok 2.2

Kelurahan Lempongsari dengan luas sebesar 87,671 ha.

g. Blok 2.3

Kelurahan Gajahmungkur dengan luas sebesar 251, 553 ha.

h. Blok 2.4

Kelurahan Karangrejo dengan luas sebesar 169,031 ha.

i. Blok 3.1

Kelurahan Wonotingal dengan luas sebesar 44, 879 ha.

j. Blok 3.2

Kelurahan Kaliwiru dengan luas sebesar 60,535 ha.

k. Blok 3.3

Kelurahan Candi dengan luas sebesar 45,923 ha.

l. Blok 3.4

Kelurahan Tegalsari dengan luas sebesar 88,715 ha.

m. Blok 4.1

Kelurahan Jomblang dengan luas sebesar 22,962 ha.

n. Blok 4.2

Kelurahan Karanganyar Gunung dengan luas sebesar 80,944 ha.

o. Blok 4.3

Kelurahan Jatingaleh dengan luas sebesar 211,554 ha.

Kelurahan Karangrejo

| | | |
|----|------------------------|-----------|
| 1. | Permukiman | 52,189 ha |
| 2. | Perkantoran | 2,078 ha |
| 3. | Pendidikan | 0,670 ha |
| 4. | Kesehatan | 0,427 ha |
| 5. | Peribadatan | 3,059 ha |
| 6. | Olahraga dan Rekreasi | 8,315 ha |
| 7. | Pelayanan Umum | 4,002 ha |
| 8. | Perguruan Tinggi | 40,218 ha |
| 9. | Kawasan Khusus Militer | 41,320 ha |

Jaringan Jalan, Utilitas dan Prasarana : 16,712 Ha

Konservasi dan Ruang Terbuka Hijau Lainnya : 0,041 Ha

Jaringan Air Bersih

1. Jaringan Sekunder diletakkan di Jl. Tengku Umar (AS 1), Jl. Sultan Agung (AS 2), Jl. Karangrejo (LS 5) dan Jl. Semeru (LS 14).
2. Jaringan Tersier diletakkan di Jl. Semeru (LS 4).

Jaringan Telepon

1. Jaringan Primer diletakkan di Jl. Teuku Umar (AS 1) dan Jl. Sultan Agung (AS 2).
2. Jaringan Sekunder diletakkan di Jl. Semeru (LS 14), Jl. Inspeksi Tol (LS 26), Jl. Teuku Umar (AS 1) dan Sultan Agung (AS 2).
3. Rumah kabel diletakkan di Jl. Teuku Umar (AS 1).

Jaringan Listrik

Saluran Udara Tegangan Menengah melalui Jl. Semeru (LS 14), Jl. Teuku Umar (AS 1), Jl. Sultan Agung (AS 2) dan jalan lingkungan.

Jaringan Drainase

Saluran Tersier melalui Jl. Teuku Umar (AS1), Jl. Sultan Agung (AS 2), Jl. Inspeksi Jatidiri (LS 4), Jl. Karangrejo (LS 5) dan Jl. Semeru (LS 14).

sumber : PERDA Kota Semarang

Tropis Modern Indonesia

Gaya arsitektur di Indonesia dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu kondisi iklim, arsitektur tradisional, dan arsitektur modern.



Mempertimbangkan aspek material akan sangat penting karena material yang dipilih akan berpengaruh terhadap kenyamanan termal di dalam rumah. Untuk itu, jangan lupa selalu juga memperhatikan faktor biaya.

Meningkatkan rumah tinggal tidak hanya tropis dan kondisi iklim lingkungan setempat. Dengan mempertimbangkan kondisi alam besar, rancangan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan untuk kesehatan. Contohnya dengan menambahkan perantara untuk menahan dan menahan suhu, serta akan membantu pelepasan buih dan rumah yang lebih sehat.

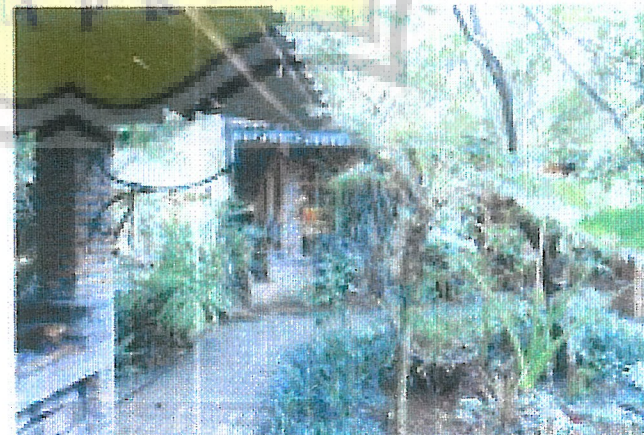
Tapi pemertanian rumah yang modern ini adalah sebagai yang memiliki konsep yang sesuai dengan iklim dan iklim yang akan dirangsang seperti rumah yang modern. Untuk itu, bentuk desain yang tepat agar sinar matahari dan udara segar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Selain aspek iklim, arsitektur tradisional juga punya pengaruh dalam membentuk gaya arsitektur di Indonesia. Pengaruh arsitektur tradisional terlihat dari bentuk, bentuk, warna, ragam ornamen, dan bentuk, bentuk, lingkungan, dan struktur.

Kenyamanan Termal, Audio, dan Visual

Kondisi iklim punya dua sisi yang berlawanan, memiliki banyak potensi tapi dapat pula memberi dampak ketidaknyamanan.

Kemali tinggal di daerah tropis semestinya memenuhi syarat nyaman seperti sejuk, tidak lembab, tidak silau, dan cukup terang. Keberhasilan suatu karya arsitektur tropis diukur dengan pematikan penghuni dapat melakukan aktivitasnya dengan aman, nyaman, dan hemat. Perhatikan bahwa kenyamanan yang dicapai dengan penghawaan buatan dan pemakaian lampu yang terus menerus, tidak dapat dibuat sebagai rumah yang benar.



Konsep rumah tradisional yang sederhana dan modern, serta yang baik untuk kesehatan.

Ada 3 syarat kenyamanan yang harus dicapai oleh rumah tropis, yakni:

1. **Nyaman termal** terjadi bila kondisi udara di dalam rumah tetap sehat, tidak panas, tidak dingin, dan tidak lembab.
2. **Nyaman audio** bila rumah tersebut terang, tidak bising, tapi bukan berarti siang dalam harus benar-benar terang. Kenyamanan audio yang tepat bila suara yang timbul dari luar rumah masih dalam taraf tidak mengganggu dan tidak membuat sakit.
3. **Nyaman visual** rumah tinggal adalah tiap rumah mendapat pencahayaan yang cukup, tidak silau, dan memadai untuk beraktivitas.